BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal utama manusia dalam mengembangkan kreatifitasnya untuk dapat melakukan perubahan yang sifatnya membangun guna meningkatkan kualitas SDM. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, pada prinsipnya tidak terlepas dari peran penyelenggara pendidikan.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara siswa dengan guru atau hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dimana guru sebagai tenaga pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi mengelola kegiatan belajar mengajar serta seperangkat peran lainya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif.

Kedudukan guru dipahami demikian penting sebagai ujung tombak dalam pembelajaran dan pencapaian mutu hasil belajar peserta didik. Karena tugasnya mengajar, maka guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dibutuhkan profesionalisme mengajar guru yang diarahkan pada kreativitas mengajar. Kreativitas mengajar tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Anurrahman 2009: 37), dilihat dari pendapat ahli tersebut, bahwa kreativitas mengajar guru sangatlah diperlukan oleh seorang guru sebagai pemegang manajemen kelas yang akan menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar guru mutlak diperlukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar dengan baik terutama dalam menciptakan kreativitasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataan yang terjadi pada observasi awal yang dilakukan peneliti dikelas X SMA Negeri 1 Bonepantai, ditemukan bahwa dari jumlah siswa 32 orang, hanya terdapat 15 orang siswa atau 47% yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni nilai 80 ke atas, sedangkan 17 orang siswa atau 53% belum dapat mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya kreativitas mengajar guru, dimana dalam proses pembelajaran metode yang diterapkan masih bersifat konvensional dan proses penyampaian atau penyajian materi kurang menarik perhatian siswa. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mengajar karena tidak sedikit kontribusinya terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan memformulasikannya dalam judul penelitian **“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Bonepantai”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan, sebagai berikut: Rendahnya hasil belajar siswa kelas X; Kurangnya kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas X; Kurangnya penerapan variasi metode atau model pembelajaran; Proses penyampaian atau penyajian materi kurang menarik perhatian siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yakni **“Apakah kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Bonepantai?”.**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Bonepantai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran, khususnya mengenai kreativitas mengajar guru dan hasil belajar siswa.

1.5.2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, misalnya:

a. Bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran Ekonomi.
b. Bagi guru kiranya dapat menjadi acuan pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kompetensinya.
c. Bagi sekolah kiranya sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah mengenai kompetensi pedagogik guru yang diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.